



Journal Economic Insights

Journal homepage: <https://jei.uniss.ac.id/>
ISSN Online : 2685-2446

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, *Earning Per Share* Dan Nilai Pasar Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.

Feri Tristiawan⁽¹⁾, Dwi Astarani Aslindar⁽²⁾, Elis Setiawati⁽³⁾

Universitas Selamat Sri⁽¹⁾, Universitas Selamat Sri⁽²⁾, Universitas Selamat Sri⁽³⁾
f3121t@gmail.com⁽¹⁾, dwiastarani@gmail.com⁽²⁾, Mycela.elis07@gmail.com⁽³⁾

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 28 Januari 2023

Disetujui pada 29 Januari 2023

Dipublikasikan pada 31 Januari 2023

Kata Kunci:

Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, *Earning Per Share*, Nilai Pasar, dan *Return Saham*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Earning Per Share dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021. Total populasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan dengan total sampel 14 perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 5 tahun sehingga sampel penelitian 70 data. Data yang digunakan menggunakan data sekunder dari beberapa sumber terpercaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Return Saham sedangkan variabel independen adalah Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Earning Per Share dan Nilai Pasar. Pengujian hipotesis ini menggunakan Analisis regresi linier berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan secara persial Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham. Profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham. Earning Per Share tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham. Nilai Pasar tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini juga menunjukkan

secara simultan variabel Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Earning Per Share dan Nilai Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, perkembangan globalisasi memberikan banyak pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan. Salah satunya dalam perkembangan pasar modal, dimana pasar modal merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Menurut UU nomor 8 tahun 1995, Pasar modal di artikan sebagai suatu kegiatan perdagangan efek dan penawaran umum, serta lembaga, perusahaan, maupun profesi yang berkaitan dengan efek diterbitkannya. Pasar modal merupakan tempat bertemunya bagi pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) untuk melakukan investasi dan sumber dana bagi yang membutuhkan dana (emiten) dengan melakukan transaksi sekuritas saham maupun obligasi (Tandelilin, 2010:26).

Pasar modal telah memberikan cara alternatif investasi bagi para investor. Kini, investasi tidak hanya terbatas pada “aktiva riil” dan simpanan pada sistem perbankan atau perusahaan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Para pelaku investor biasanya melakukan kegiatan investasi untuk menghasilkan tambahan laba. Dengan melakukan investasi diharapkan dimasa yang akan datang dapat menghasilkan pertambahan laba bagi perusahaan. Salah satu investasi yang menjanjikan yang di sediakan di pasar modal adalah investasi saham pada perusahaan manufaktur *food and beverage*.

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi makanan dan minuman yang siap dikonsumsi oleh konsumen. Industri *food and beverage* terbukti menjadi salah satu sektor unggulan dengan kinerja yang gemilang bertumbuh positif dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2017, tercatat ekspor produk manufaktur nasional di angka USD 125,1 miliar, melonjak hingga USD 130 miliar di tahun 2018 atau naik sebesar 3,98% di tahun 2019. Sepanjang Januari sampai September 2021, total nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai 32,51 miliar dolar AS atau meningkat 52 persen dibanding periode yang sama tahun 2020, (<https://www.republika.co.id> diakses pada tanggal 9 Februari 2022). Hal ini menunjukkan bahwa industri *food and beverage* mampu melakukan terobosan inovasi produk. Tujuan utama investor berinvestasi dalam bentuk saham yaitu untuk meningkatkan kekayaan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*return* saham). Keuntungan dalam berinvestasi tidak selalu pasti dalam bidang apapun, tapi dengan adanya pengembalian atau *return* sangat penting karena kita dapat melihat kinerja suatu perusahaan serta sebagai pertimbangan apakah bidang itu layak untuk berinvestasi.

Menurut Jogiyanto (2019: 289) Menyatakan bahwa *return* saham adalah tingkat keuntungan atau pengembalian imbalan yang diterima investor atas investasi yang di lakukannya. Untuk mendapatkan *return* atas investasi tidaklah begitu mudah, karena risiko yang setara dengan keuntungan (*return*) yang akan diperoleh. Hal ini dikarenakan keuntungan yang diperoleh dari investasi akan berbanding lurus dengan risiko yang akan diterima. Dimana jika mendapatkan untung disebut *capital gain* dan jika mengalami kerugian disebut *capital loss* (Samsul, 2018:291).

Menurut Fahmi (2018:184) Struktur modal merupakan proporsi keuangan perusahaan dimana modal sendiri yang dijadikan sebagai sumber pembiayaan perusahaan dan modal yang di peroleh dari utang jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila DER meningkat maka akan menurunkan *return* saham begitupun sebaliknya (Sari dan Kennedy : 2017). Kholifah (2021) menyatakan bahawa Debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Putu Gana (2021) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Santi et al (2019) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Menurut Kurnia (2021) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Semakin baik *Current Ratio* perusahaan maka semakin baik mencerminkan likuid perusahaan tersebut. Sehingga mampu meningkatkan untuk memenuhi kewajibannya semakin tinggi, hal ini juga dapat meningkatkan kredibilitas suatu perusahaan di mata investor sehingga dapat meningkatkan keuntungan saham perusahaan. Lasmana (2021), Chilsilia (2019) dan Ayu et al (2017) dimana menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Elfrida (2019), Novita (2019) dimana *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Menurut Iqbal (2020) mengemukakan bahwa *profitability ratio* merupakan analisis kinerja suatu perusahaan yang dimana dapat dilihat dari keuntungan perusahaan yang diperoleh satu periode atau periode berikutnya. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi laba yang di hasilkan suatu perusahaan. Narwita (2020) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Perwani (2019) dan Tarmizi (2018) bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Mangantar el al (2020) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Menurut Martiyana (2021) *Earning Per Share* merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh per lembar saham yang beredar. Apabila EPS suatu perusahaan tinggi ini akan meningkatkan investor untuk membelidkan menawar saham yang mengakibatkan harga saham akan

tinggi, EPS yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham juga tinggi yang akan berpengaruh terhadap *return* yang diperoleh investor. Martiyana(2021) dan Mayuni (2018) dimana bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Novita (2019) menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham

Menurut Iqbal (2020) menyatakan bahwa rasio nilai pasar merupakan harga suatu saham yang ditentukan dengan harga jual dipasar modal atau sesuai dengan harga pasar saham. semakin tinggi suatu *Price Earning Ratio* maka semakin besar pertumbuhan laba perusahaan dan juga terjadi kenaikan terhadap *return* saham. Iqbal (2020) dan Putu Gana (2021) dimana *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perwani (2019) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Khamilah el al (2019) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Peneliti tertarik memilih topik *return* saham karena topik ini merupakan topik yang sering diperbincangkan didunia pasar modal. Sebagai seorang investor yang pertama kali melakukan transaksi di bursa efek tentu ingin mengetahui saham apa yang memiliki *return* yang paling bagus dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham. Peneliti memilih variabel independen struktur modal, likuiditas, profitabilitas, *earning per share* dan nilai pasar karena rasio tersebut paling umum digunakan dalam analisis fundamental. Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan sampel perusahaan manufaktur *food and beverage* dalam rentang tahun 2017 -2021. Alasan peneliti memilih menggunakan perusahaan manufaktur *food and beverage* sebagai sampel adalah karena perusahaan manufaktur *food and beverage* merupakan perusahaan yang cukup berkembang saat ini seperti dalam kegiatan ekspor dan impor. Perusahaan ini juga menjadi salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat. Sedangkan alasan penggunaan tahun 2017 - 2021 adalah untuk kebaruan data saat penelitian ini dimula. Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, *Earning Per Share* dan Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur *food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang berarti

yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen/bebas(X) terhadap variabel dependen/terikat (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2021. Dan Jumlah populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling method yaitu terdapat kriteria-kriteria untuk pengambilan sampel dengan cara sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan manufaktur *food and beverage* yang Memiliki laporan keuangan yang konsisten selama 5 tahun berturut - turut 2017 – 2021
3. Perusahaan manufaktur *food and beverage* yang mempunyai data untuk mencari struktur modal, likuiditas, profitabilitas, *earning per share* dan nilai pasar yang menggunakan proksi variabel DER, CR, ROE, EPS dan PER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
4. Perusahaan manufaktur *food and beverage* yang memperoleh laba bersih (tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan 2017 – 2021).

Berdasarkan kriteria sampel, diperoleh total sampel yang akan diteliti sebanyak 14 perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sampel yang terdaftar pada *website Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id) dan data yang dipublikasikan pada *website IDNFinancials* (www.idnfinancials.com) tahun 2017 – 2021.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik untuk menguji model regresi berdistribusi normal, tidak ada masalah autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, kemudian uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji parsial t, uji simultan F dan koefisien determinasi,).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal ataukah tidak (Ghozali, I. 2011:160). Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	44.53369692
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.063
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder yang diolah SPSS 22,2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 dapat diketahui nilai Kolmogrov-Smirnov test sebesar 0,085 dan signifikannya sebesar 0.200 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
STRUKTUR MODAL	.684	1.462
LIKUIDITAS	.878	1.139

PROFITABILITAS	.782	1.278
EARNING PER SHARE	.610	1.638
NILAI PASAR	.817	1.224

a. Dependent Variable: *RETURN SAHAM*

Sumber : Data Sekunder yang diolah SPSS 22, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 2 menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier adakorelasi antara residual periode t dengan residual periode $t - 1$ (periode sebelumnya). Hasil uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson (DW-test)* dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.495 ^a	.245	.172	46.68932	1.980

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, LIKUIDITAS, NILAI PASAR, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, EARNING PER SHARE

b. Dependent Variable: *RETURN SAHAM*

Sumber : Data Sekunder yang diolah SPSS 22, 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Durbin- Waston (DW) adalah 1,980. Dari tabel Durbin-Waston (DW) diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,4637 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,7683 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai batas atas (du) sebesar 1.7683 lebih kecil dari nilai Durbin-Waston (DW) sebesar 1,980, sedangkan nilai Durbin-Waston (DW) lebih kecil dari nilai 4-du sebesar 2,2317 . Maka hasil penelitian ini memenuhi tabel pengambilan keputusan Durbin-Waston (DW) yang kelima yaitu : $du < d(DW) < 4-du$ sehingga menghasilkan keputusan tidak terjadi autokorelasi

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan uji park.

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.158	.909		5.677	.000
	STRUKTUR MODAL	.005	.009	.075	.513	.610
	LIKUIDITAS	-.001	.004	-.017	-.132	.895
	PROFITABILITAS	.019	.013	.198	1.436	.156
	<i>EARNING PER SHARE</i>	1.812-5	.000	.008	.049	.961
	NILAI PASAR	.000	.001	.031	.229	.819

a. Dependent Variable: LN_RES2

Sumber : Data Sekunder yang diolah SPSS 22, 2022

Pada tabel 4 diatas, dapat dilihat hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas, dimana sudah tidak ada nilai signifikan (*sign.*) yang lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Secara Parsial (t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikan dari masing – masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji t dilakukan

dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Sementara itu secara parsial pengaruh dari kelima variabel bebas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Uji t
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	13.625	21.067		.647	.520
	STRUKTUR MODAL	.502	.204	.324	2.457	.017
	LIKUIDITAS	.020	.089	.026	.224	.824
	PROFITABILITAS	.191	.307	.077	.622	.536
	<i>EARNING PER SHARE</i>	.011	.009	.186	1.334	.187
	NILAI PASAR	.022	.028	.096	.797	.429

a. Dependent Variable: *RETURN SAHAM*

Sumber : Data Sekunder yang diolah SPSS 22, 2022

Berdasarkan pada tabel 5 uji hipotesis dapat dirumuskan model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 13.625 + 0,502 \text{ DER} + 0.020 \text{ CR} + 0,191 \text{ ROE} + 0,011 \text{ EPS} + 0,022 \text{ PER} + e$$

Dari tabel 5 hasil dari regresi berganda dapat dianalisis sebagai berikut:

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2.457 sedangkan nilai t table sebesar 1,997 artinya t hitung $2,457 > t \text{ table } 1,997$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah positif. Sehingga Hipotesis **H1 diterima**.

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,224 sedangkan nilai t table sebesar 1,997 artinya t hitung $0,224 < t \text{ table } 1,997$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,824 > 0,05$. Oleh karena itu, maka dapat

disimpulkan. bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah positif. Sehingga Hipotesis **H2 ditolak**

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dapat diketahui bahwa. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t* hitung sebesar 0,662 sedangkan nilai *t* table sebesar 1,997 artinya $t \text{ hitung } 0,662 < t \text{ table } 1,997$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,536 > 0,05$. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan. bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah positif. Sehingga Hipotesis **H3 ditolak**

Dari hasil pengujian hipotesis keempat dapat diketahui bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t* hitung sebesar 1,338 sedangkan nilai *t* table sebesar 1,997 artinya $t \text{ hitung } 1,338 < t \text{ table } 1,997$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,187 > 0,05$. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan. bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah positif. Sehingga Hipotesis **H4 ditolak**

Dari hasil pengujian hipotesis kelima dapat diketahui bahwa nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t* hitung sebesar 0,797 sedangkan nilai *t* table sebesar 1,997 artinya $t \text{ hitung } 0,797 < t \text{ table } 1,997$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,429 > 0,05$. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan. bahwa nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah positif. Sehingga Hipotesis **H5 ditolak**.

Hasil Uji Statistik Secara Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model penelitian, dengan kriteria, jika tingkat signifikan F yang diperoleh dari hasil pengelolaan data nilainya lebih kecil dari nilai signifikan yang digunakan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42618.324	5	8523.665	3.986	.003^b
	Residual	136844.261	64	2138.192		
	Total	179462.585	69			

a. Dependent Variable: *RETURN SAHAM*

b. Predictors: (Constant), NILAI PASAR, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTURMODAL, *EARNING PER SHARE*

Sumber : Data Sekunder yang diolah SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,003 yang berarti nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 atau $0,003 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antar variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas, profitabilitas, *earning per share* dan nilai pasar dengan variabel dependen yaitu return saham. yang artinya hipotesis keenamstruktur modal, likuiditas, profitabilitas, *earning per share* dan nilai pasar berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Sehingga **H6 diterima**

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R Square. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.172	46.68932

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, LIKUIDITAS, NILAI PASAR, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, *EARNING PER SHARE*

b. Dependent Variable: *RETURN SAHAM*

Sumber : Data Sekunder yang diolah SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,172. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh struktur modal, likuiditas, profitabilitas, *earning per share* dan nilai pasar sebesar 17,2 % sedangkan sisanya 82.8 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap *Return* saham

Hasil analisis data hipotesis pertama menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2.457 lebih besar dari t tabel sebesar 1.997 dan nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan Penggunaan hutang yang semakin banyak, yang dicerminkan dengan *debt to equity ratio* (rasio atas hutang dengan total ekuitas) yang semakin besar, dalam perolehan lama sebelum bunga dan pajak yang sama akan menghasilkan laba per saham yang lebih besar. Jika laba per saham meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham maupun *return* saham, sehingga secara teoritis DER akan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amri (2020) dan Putu Gana (2021) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* saham

Hasil analisis data hipotesis kedua menunjukkan t hitung sebesar 0,224 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.997 dan nilai signifikansi sebesar 0,824. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang memiliki CR tinggi belum tentu akan menghasilkan *return* saham yang tinggi pula. Nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa ketersediaan aktiva lancar guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi. Sedangkan aktiva lancar berisi akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan dan surat berharga. Namun dengan tingginya CR belum tentu menjamin perusahaan mempunyai cukup kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang berarti tinggi rendahnya *current ratio* tidak mempengaruhi besar kecilnya *return* saham pada perusahaan tersebut Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang di lakukan oleh Elfrida (2019) dan Novita (2019) yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* saham

Hasil analisis data hipotesis ketiga menunjukkan t hitung sebesar 0,622 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.997 dan nilai signifikansi sebesar 0,536. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu *capital gain* sehingga dalam

mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE perusahaan akan tetapi mengikuti trend yang terjadi di pasar, serta terpaan krisis ekonomi global yang menambah sentimen negatif bagi para investor akan prospek perusahaan mengenai efisiensi dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang di lakukan oleh Mangantar el al (2020) dan Jefri el al (2020) yang menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return* saham

Hasil analisis data hipotesis keempat menunjukkan bahwa t hitung sebesar 1.334 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.997 dan nilai signifikansi sebesar 0,187. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tidak berpengaruhnya EPS terhadap *return* saham juga mengindikasikan bahwa sebagian besar investor menginginkan laba jangka pendek berupa capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan EPS. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang di lakukan oleh Novita (2019) dan Prasetyami (2021) yang menunjukkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Nilai Pasar terhadap *Return* saham

Hasil analisis data hipotesis keempat menunjukkan bahwa t hitung sebesar 0,797 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.997 dan nilai signifikansi sebesar 0,429. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham. PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mungkin disebabkan karena PER lebih banyak berhubungan dengan faktor lain di luar *return* saham seperti tindakan profit taking (ambil untung) yang dilakukan investor ketika harga saham mengalami kenaikan atau penurunan, karena ketidakpastian kondisi ekonomi dan politik, serta karena sentimen dari pasar bursa itu sendiri. Selain itu, hal ini mungkin terjadi disebabkan karena para investor kurang memperhatikan variabel PER dalam memperhitungkan *return* saham yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang di lakukan oleh Khamilah el al (2019) dan Prasetyami (2021) yang menunjukkan bahwa price earning ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, *Earning Per Share* dan Nilai Pasar Secara Simultan Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan uji simultan di atas, dapat dilihat pada tabel anova pada F hitung

3.986 > F tabel 2,36 dengan nilai signifikansi F hitung sebesar 0,003, apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, berarti tingkat signifikansi F hitung lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,003 < 0,05$) yang berarti bahwa struktur modal, likuiditas, profitabilitas, *earning per share* dan nilai pasar secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa apabila struktur modal suatu perusahaan rendah, maka *return* saham yang dihasilkan meningkat. Apabila likuiditas perusahaan tinggi maka semakin tinggi pula *return* yang dihasilkan. Apabila nilai profitabilitas perusahaan tinggi maka semakin meningkat laba yang dihasilkan dan semakin tinggi nilai *earning per share* suatu perusahaan maka semakin tinggi laba yang diperoleh pemegang saham, serta apabila nilai pasar tinggi maka harga saham meningkat, sehingga *return* saham juga meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Malbani (2019) dan Andika (2020) yang menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, profitabilitas, *earning per share* dan nilai pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas, *earning per share* dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
2. Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
4. *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
5. Nilai Pasar tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
6. Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, *Earning Per Share* dan Nilai Pasar berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

SARAN

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, alangkah baiknya lebih mempertimbangkan faktor struktur modal (DER) karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian baik menyangkut bidang usaha maupun variabel bebas yang relevan demi meningkatkan kualitas penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W & Jogiyanto. (2019). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada
- Agnes, Sawir. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Alwi, Z. Iskandar. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan PancurSiwah.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183-4212.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Edisi Keenam. Alfabeta. Bandung
- Fauzi, Rizki Ahmad. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta:
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hertina, D., & Hidayat, M. B. H. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 1(1), 43-48.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Iqbal, K. P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018) (Doctoral dissertation, STIE AUB Surakarta).
- Jogiyanto, 2019. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10).

- Yogyakarta :BPFEKasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kholifah, D. N., & Retnani, E. D. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Lesmana, H., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 2531.
- Liem, C. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2019). Pengaruh Likuiditas Saham, Diversifikasi Usaha Dan *Free Cash Flow* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* pada Subsektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Mardiyah, A., Wijaya, A. L., & Novitasari, M. (2021, October). Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return Saham* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 3).
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, *Firm Size*, EPS, dan PER terhadap *return saham* pada sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063-4093.
- Nurqomaria, N., Priyono, A. A., & Khalikussabir, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Tingkat Suku Bunga Dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(03).
- Oroh, M. M., Van Rate, P., & Kojo, C. (2019). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap *return saham* pada sektor pertanian di BEI periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Purba, N. M. B., & Marlina, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67-76.
- Samsul, Muhammad. 2018. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Edisi Dua. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, P. G., & Dewi, T. K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Penilaian Pasar Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 3(1), 1-13.

- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh *Deviden Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Sofyan Syafri Harahap, (2009) . *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* : Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriantikasari, N. (2019). Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Earning per Share* dan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Wati, L. A. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 553-562.
- Zaenal, A. (2022). Ekspor industri makanan dan minuman negara maju, diakses pada tanggal 9 februari 2022 dari <https://www.republika.co.id>